



ORANGTUA TUNTUT RISTITUSI 13 Tersangka Langsung Ditahan

YOGYA (KR) - Sebanyak 13 tersangka telah ditetapkan dalam kasus tindak kekerasan dan penelantaran anak yang dilakukan di tempat penitipan anak (*daycare*) di Sorosutan, Umbulharjo, Yogyakarta. Tersangka meliputi pengelola, kepala sekolah dan 11 diantaranya adalah pengasuh.

"Setelah penggerebegan Jumat (24/4) dilakukan pemeriksaan, penyelidikan dan penyidikan. Pihak yang diduga terlibat, baik dari unsur pengelola maupun pengasuh, telah diamankan dan ditetapkan sebagai tersangka serta telah dilakukan penahanan. Penyidik juga telah mengamankan sejumlah barang bukti," tutur Ka-



KR-Juvintarto

Konferensi pers Polresta Yogya soal penelantaran anak didampingi Menteri PPPA dan sejumlah pejabat.

polresta Yogyakarta Kom-
bes Pol Eva Guna Pandia
SIK MM MH saat konfer-
ensi pers, Senin (27/4) di
Mapolresta.

Mereka yang ditetapkan
sebagai tersangka kese-
muanya perempuan yaitu
DK (51) warga Sewon Ban-
tul (Ketua Yayasan); AP
(42) warga Gedongtengen

Yogya (Kepala Sekolah)
dan para pengasuh FN (30)
warga Boyolali, NF (26)
warga Kasihan Bantul, Lis
(34) dari Karanganyar
Jawa Tengah, EN (26) war-
ga Imogiri Bantul, SRm
(54) warga Umbulharjo
Yogyak, DR (32) warga
Kasihan Bantul,

*** Bersambung hal 9 kol 1**

HP (47) warga Sedayu Bantul, ZA (30) warga Pengasih Kulonprogo, SRj (50) warga Mergangsan Yogya, DO (31) warga Banguntapan Bantul, serta DM (28) warga Sarolangun Jambi.

Mereka dijerat pidana Pasal 76A Jo Pasal 77 atau Pasal 76B Jo Pasal 77B atau Pasal 76C Jo Pasal 80 Ayat (1) Undang-undang No 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-undang No 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak Jo Pasal 20, Pasal 21 UU No 1 Tahun 2023 tentang KUHP tentang dugaan tindak pidana Memperlakukan Anak Secara Diskriminatif atau Menempatkan, Membiarkan, Melibatkan, Menyuruh Melibatkan Anak dalam Situasi Perlakukan Salah dan Penelantaran atau Kekerasan terhadap Anak.

Sebelumnya 30 orang diperiksa dan kebanyakan adalah pengasuh dan

diduga melakukan kekerasan dan penelantaran anak secara masif dan terstruktur maka dimungkinkan tersangka bisa bertambah.

“Pengungkapan kasus ini berawal dari laporan yang diterima kepolisian, yang kemudian ditindaklanjuti secara cepat oleh Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Satreskrim Polresta Yogyakarta,” paparnya

Petugas menemukan dugaan perlakuan tidak layak terhadap anak-anak yang berada dalam pengasuhan di tempat tersebut, seperti kaki diikat, tidak memakai baju. Bahkan ada yang mengalami stunting dan dimungkinkan traumatis efek gangguan psikologis lainnya.

“Polresta Yogyakarta memastikan anak-anak yang menjadi korban telah mendapatkan penanganan dan pendampingan yang diperlukan, serta

berkoordinasi dengan pihak terkait guna memastikan perlindungan dan pemulihan kondisi korban secara optimal,” tegas Kapolresta

Turut Hadir Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Arifah Fauzi, Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Dyah Puspitarini, Walikota Yogya Hasto Wardoyo, Ketua DPRD Kota Yogya FX Wisnu Sabdonu Putro dan Kejari Yogya yang turut menyampaikan keprihatinannya. Jumpa pers ini dengan moderator Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Ihsan SIK CPHR

Menteri Arifah menyatakan, pemerintah memberikan perlindungan terhadap anak serta memastikan pemenuhan hak-hak korban, termasuk pendampingan psikologis dan langkah-langkah pemulihan lainnya. **(Vin/Sni)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan			

Yogyakarta, 04 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005